

MEMBANGUN APLIKASI PIUTANG DAGANG MENGGUNAKAN METODE RAD PADA TB. PUTRA KEBUMEN 3 DI BANDAR LAMPUNG

Tsamaniariaty Hidayah¹, Euis Mustika Priyanganti², Nur Hasanah³,
Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung
E-mail: hidayah@gmail.com E-mail: mustika12@gmail.com E-mail: hanaofficial446@gmail.com

ABSTRAKS

Pada perkembangan teknologi, persaingan dunia semakin ketat perusahaan harus dapat mengelola berbagai Transaksi Keuangan yang dimilikinya. Salah satu sistem transaksi yang harus dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan atau organisasi yaitu sistem aplikasi akuntansi piutang dagang dengan tujuan utamanya untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya, selain itu perusahaan mengharapkan kontinuitas usahanya dengan sebaik-baiknya. Salah satu unsur yang harus diperhatikan agar perusahaan mampu memperoleh laba yaitu dengan sistem aplikasi akuntansi piutang dagang yang baik dan efisien. Atas dasar inilah maka penulis berinisiatif membuat program membangun aplikasi piutang dagang menggunakan metode RAD pada Tb. Putra Kebumen 3 Bandar Lampung. Dari permasalahan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan metode perancangan Rapid Application Development (RAD) dengan perancangan sistem yaitu Usecase Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram. Pengumpulan data menggunakan teknik berupa Wawancara (interview), Pengamatan (Observation), Dokumentasi (documention). Dan pembuatan program membangun aplikasi piutang dagang menggunakan metode RAD pada Tb. Putra Kebumen 3 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini terwujud aplikasi piutang dagang menggunakan metode RAD pada Tb. Putra Kebumen 3 Bandar Lampung. Maka dapat membantu proses lebih efektif dalam berkerja.

Kata Kunci: Aplikasi, Piutang Dagang, Metode RAD

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi, persaingan dunia semakin ketat perusahaan harus dapat mengelola berbagai Transaksi Keuangan yang dimilikinya. Salah satu sistem transaksi yang harus dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan atau organisasi yaitu sistem aplikasi akuntansi piutang dagang dengan tujuan utamanya untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya, selain itu perusahaan mengharapkan kontinuitas usahanya dengan sebaik-baiknya. Salah satu unsur yang harus diperhatikan agar perusahaan mampu memperoleh laba yaitu dengan sistem

aplikasi akuntansi piutang dagang yang baik dan efisien.

Tb. Putra Kebumen 3 Bandar Lampung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Perusahaan ini menjual berbagai barang dagang alat bangunan seperti semen, besi, paku, cat dll, perusahaan ini juga memiliki 4 karyawan yaitu 1 pemilik toko, 1 admin dan 2 di bagian gudang. Toko ini mempunyai banyak supplier yang mengirimkan barang di toko tersebut dan toko ini juga memiliki banyak pelanggan. Maka dari itu perusahaan dagang ini membutuhkan system aplikasi akuntansi yang baik untuk membantu mempermudah dalam

melakukan pencatatan yang berlangsung. Didalam perusahaan dagang ini tidak hanya melayani secara tunai, tetapi juga melayanisecara kredit atau bisa disebut piutang dagang yang dimana nota pelanggan yang melakukan piutang akan disimpan, 1 diberikan ke pelanggan dan 1 akan disimpan namun terkadang perusahaan mengalami kehilangan nota karena banyaknya pelanggan yang melakukan piutang dagang.

Piutang Dagang adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan sebagai akibat adanya penjualan kredit. Penjualan kredit adalah metode penjualan yang digunakan perusahaan dimana pihak pembeli tidak perlu melakukan pembayaran pada saat menerima produk yang di belinya tetapi dapat dilakukan setelah beberapa waktu setelah penyerahan produk. Dalam penelitian awal, di ketahui perkembangan perdagangan semakin pesat terutama dalam tiga tahun terakhir, hal ini dilihat dari hasil pengamatan terutama penjualan kredit nama debitur, pengolahan data transaksi piutang masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan lambatnya laporan piutang kepada perusahaan.

Dari uraian di atas ditemukan permasalahan antaranya adanya kesalahan Nama debitur, nilai nominal dan laporan piutang serta keterlambatan laporan, sistem yang belum baik karena satu pekerjaan dilakukan beberapa orang, dan adanya perbedaan format laporan perbulan yang tidak sesuai standar akuntansi, untuk itu dibutuhkan sistem aplikasi akuntansi piutang dagang sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada sistem yang sudah ada, Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul: **“Membangun Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung”**.

Berdasarkan latar belakang dan data yang diperoleh maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam pencatatan piutang baik jumlah nominal dan nama debitur
2. Belum adanya daftar debitur yang baik dan benar
3. Laporan piutang baik bulanan maupun tahunan sering terjadi keterlambatan
4. Belum adanya format laporan piutang yang standar dan baku

Adapun tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Menghasilkan aplikasi akuntansi piutang dagang yang baik dan benar
2. Untuk mengatasi terjadinya kesalahan dalam pencatatan piutang
3. Untuk menghasilkan format laporan yang standar dan baku
4. Untuk menghasilkan Laporan piutang baik bulanan maupun tahunan yang relevan, akurat dan tepat waktu

Dalam penelitian tersebut diharapkan sistem ini dapat memberikan manfaat kepada pihak- pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Membantu pengolahan data piutang dagang yang efektif dan efisien
2. Meningkatkan kinerja pekerja transaksi bagian accounting
3. Mempermudah mengetahui saldo debitur dan nama debitur.

1.2 Referensi

1.2.1 Definisi Aplikasi

Menurut Fathansyah (2015)

“Aplikasi adalah proses aliran data dalam infrastruktur teknologi informasi yang dapat di manfaatkan oleh para pengambil keputusan yang sesuai dengan dengan jenjang dan kebutuhan (relevan)”.

1.2.2 Piutang Dagang

Menurut Anastasia Diana&Lilis Setiawati (Akuntansi Keuangan Menengah : 2017) “Piutang Dagang adalah piutang yang timbul akibat transaksi penjualan

barang dagang atau jasa, sebagai bagian dari kegiatan utama perusahaan”.

1.2.3 Metode RAD

Secara garis besar metode Rapid Application Development (RAD) mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : menentukan kebutuhan proyek, membuat prototype, rapid construction dan feedback, implementasi perancangan *prototype* dan tampilan, *coding* termasuk pengintegrasian, dan yang terakhir adalah *testing*.

A. Menentukan kebutuhan proyek

Pada tahap ini tim akan menentukan kebutuhan yang ingin dipenuhi dari sebuah proyek dan sifat kebutuhan ini umum dan jumlahnya bisa banyak. Dari situ tim akan menentukan kebutuhan yang perlu di prioritaskan.

Setelah tim menentukan kebutuhan proyek, tim akan menentukan hal-hal yang lebih detail seperti tujuan, timeline, dan budget yang diperlukan. Tim juga harus memikirkan masalah yang mungkin saja muncul dalam pengembangan aplikasidan juga memikirkan strategi yang tepat untuk menyelesaikannya. Pada tahap awal ini juga berguna untuk memberikan gambaran luas pada proyek yang ingin dikerjakan.

B. Membuat prototype

Developer secepat mungkin akan membuat prototype dari aplikasi yang diinginkan. Lengkap dengan fitur dan fungsi yang berbeda-beda. Tahap ini juga bisa dilakukan berulang-ulang dan terkadang melibatkan user untuk testing dan memberikan feedback. Proses ini memungkinkan tim mempelajari error yang mungkin muncul kedepannya.

C. Proses pengembangan dan pengumpulan feedback

Pada tahap ini developer mengubah prototype ke bentuk aplikasi versi beta sampai dengan final. Developer terus

menerus melakukan coding aplikasi, testing sistem dan integrasi dengan bagian-bagian lainnya. Proses ini terus diulang dengan terus mempertimbangkan feedback klien baik itu fitur, fungsi, interface, sampai keseluruhan aspek dari produk yang dibuat.

D. Implementasi

Disini tugas utama developer adalah menambal kekurangan yang mungkin terjadi ketika proses pengembangan aplikasi. Tugas ini termasuk optimasi untuk stabilitas aplikasinya, memperbaiki interface, hingga melakukan maintenance dan menyusun dokumentasi. Langkah ini dilakukan sebelum menyerahkan aplikasi ke klien.

1.2.4 Pengertian MySQL

Menurut Sidik (2014:333), *MySql* adalah

“MySQL merupakan software database yang termasuk paling populer dilingkungan linux, kepopuleran ini ditunjang karena Performansi query dari databasenya yang saat itu biasa dikatakan paling cepat dan jarang bermasalah”.

1.2.5 Pengertian PHP

Menurut Sidik (2014:4), PHP adalah : “PHP dikenal sebagai bahasa pemrograman script-script yang membuat dokumen HTML secara on the fly yang dieksekusi di server web, Dokumen HTML, yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML, yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau

1.3 Peralatan Pendukung

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat pendukung diantaranya :

a. Usecase

Usecase Diagram adalah suatu konsep perancangan terkait aktifitas para pengguna sistem yang akan dibangun agar dapat

diperoleh suatu gambaran terkait seperti apakah sistem baru yang akan dibangun.

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Actor	Merupa orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang dibuat oleh sistem informasi.
2		Use Case	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit – unit yang saling berinteraksi satu sama lain atau sistem, biasanya diawali dengan kata kerja.
3		Association	Komunikasi antar aktor dan use case.
4		Extend	Relasi use case tambahan ke use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri.
5		Include	Relasi use case tambahan ke use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini untuk menjalankan fungsionalnya.
6		Generalization	Hubungan generalisasi antara dua buah use case dimana fungsi yang satu fungsi yang umum dan yang lainnya

menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi).

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Kelas	Timbunan dari berbagai objek dalam satu kelas.
2		Generalization	Menunjukkan kelas antarmuka pada diagram.
3		Asosiasi	Hubungan yang terjadi pada suatu elemen sendiri.
4		Asosiasi	Menunjukkan antara objek yang ada.
5		Asosiasi	Menunjukkan relasi asosiasi.

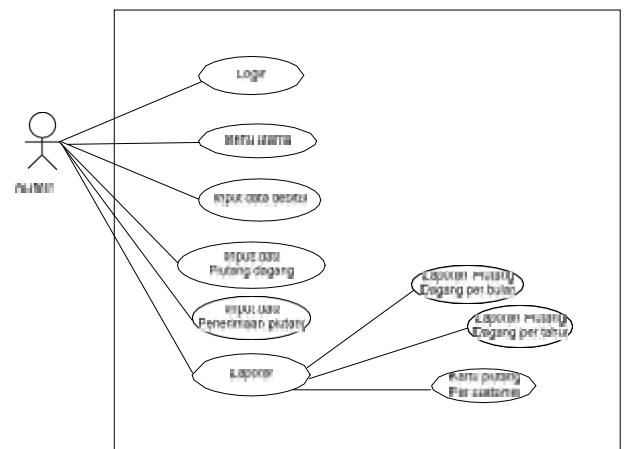
b. Activity Diagram

Pada dasarnya *activity diagram* adalah diagram *flowchart* yang diperluas yang menunjukkan aliran kendali satu aktivitas ke aktivitas lain. Kegunaan diagram ini adalah untuk memodelkan *workflow* atau jalur kerja, memodelkan operasi, bagaimana objek-objek bekerja, aksi-aksi dan pengaruh terhadap objek.

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Simulasi	Menunjukkan bagaimana masing – masing kelas berinteraksi dengan kelas lain.
2		Action	State dari sistem yang mencerminkan aksi dari suatu aksi.
3		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		Activity Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
5		Flow Node	Beberapa aliran yang ada pada diagram tersebut yang menjadi satu aliran.

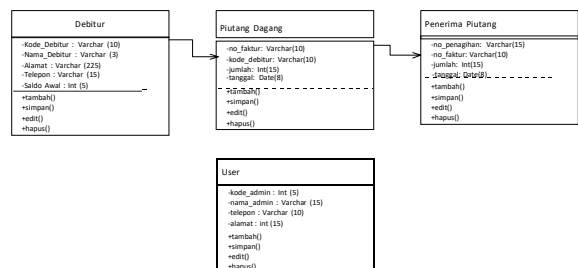
2. PEMBAHASAN

2.1 Rancangan Aplikasi Usecase



Gambar 2. 1 Rancangan Usecase

2.2 Rancangan Aplikasi Class Diagram



Gambar 2. 2 Rancangan Class Diagram

c. Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah obyek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi obyek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/property) suatu sistem, sekaligus

2.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah terbentuknya aplikasi Piutang Dagang pada Tb. Putra Kebumen 3 Bandar Lampung dengan menggunakan metode RAD. Aplikasi ini bekerja sebagai alat bantu dalam pendataan atau pencatatan data piutang dagang. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya.

Aplikasi system informasi ini dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses pencatatan piutang dagang, serta mempercepat dalam pembuatan Laporan. Aplikasi sistem informasi merupakan sistem yang dikembangkan dan mampu meningkatkan efisiensi dan mempermudah terhadap proses pengolahan data permohonan dan mempermudah dalam mencatat piutang dagang dan laporan.

2.3.1 Tampilan Form Login

Tampilan *login* admin ini merupakan tampilan yang berfungsi untuk admin melakukan *login* terlebih dahulu ketika akan masuk kedalam Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.



Gambar 2. 3 Tampilan Login

2.3.2 Tampilan Menu Utama

Tampilan beranda admin ini merupakan tampilan utama untuk admin setelah melakukan *login* kedalam Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.



Gambar 2. 4 Tampilan Menu Utama

2.3.3 Tampilan Data Debitur

Tampilan *Form* debitur pada menu Admin ini merupakan tampilan untuk menginput data pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.



Gambar 2. 5 Tampil Data Debitur

2.3.4 Tampilan Data Piutang Dagang

Tampilan *Form* Piutang Dagang pada admin ini merupakan tampilan untuk admin menginput data pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Dan Framework Spring Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.



Gambar 2. 6 Tampil Data Piutang Dagang

2.3.5 Tampilan Data Penerimaan Piutang

Tampilan *Form* Penerimaan Piutang pada admin ini merupakan tampilan untuk admin menginput data pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.



ID	Tanggal	Nama	Alamat	Status
1	2023-01-01	PT. ABC	Jl. Merdeka No. 10	Bayar
2	2023-01-02	PT. DEF	Jl. Sudirman No. 5	Belum Bayar
3	2023-01-03	PT. GHI	Jl. Diponegoro No. 15	Bayar
4	2023-01-04	PT. JKL	Jl. Soekarno No. 20	Belum Bayar
5	2023-01-05	PT. MNO	Jl. Kartasura No. 25	Bayar
6	2023-01-06	PT. PQR	Jl. Veteran No. 30	Belum Bayar
7	2023-01-07	PT. STU	Jl. Pemuda No. 35	Bayar
8	2023-01-08	PT. VWX	Jl. Pahlawan No. 40	Belum Bayar
9	2023-01-09	PT. YZA	Jl. Satrio No. 45	Bayar
10	2023-01-10	PT. BCD	Jl. Hidayat No. 50	Belum Bayar

Gambar 2. 7 Tampil Data Penerimaan

Piutang

2.3.6 Kertas Kerja Debitur

Tampilan Laporan kertas kerja debitur ini merupakan tampilan untuk melihat laporan siapa saja yang telah melakukan transaksi pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.

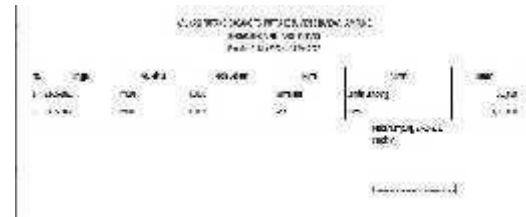


ID	Nama	Alamat	Status
1	PT. ABC	Jl. Merdeka No. 10	Bayar
2	PT. DEF	Jl. Sudirman No. 5	Belum Bayar
3	PT. GHI	Jl. Diponegoro No. 15	Bayar
4	PT. JKL	Jl. Soekarno No. 20	Belum Bayar
5	PT. MNO	Jl. Kartasura No. 25	Bayar
6	PT. PQR	Jl. Veteran No. 30	Belum Bayar
7	PT. STU	Jl. Pemuda No. 35	Bayar
8	PT. VWX	Jl. Pahlawan No. 40	Belum Bayar
9	PT. YZA	Jl. Satrio No. 45	Bayar
10	PT. BCD	Jl. Hidayat No. 50	Belum Bayar

Gambar 2. 8 Kertas Kerja debitur

2.3.7 Kertas Kerja Piutang Dagang

Tampilan Laporan kertas kerja Piutang Dagang ini merupakan tampilan untuk melihat laporan siapa saja yang telah melakukan transaksi pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Dan Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.



ID	Tanggal	Nama	Alamat	Status
1	2023-01-01	PT. ABC	Jl. Merdeka No. 10	Bayar
2	2023-01-02	PT. DEF	Jl. Sudirman No. 5	Belum Bayar
3	2023-01-03	PT. GHI	Jl. Diponegoro No. 15	Bayar
4	2023-01-04	PT. JKL	Jl. Soekarno No. 20	Belum Bayar
5	2023-01-05	PT. MNO	Jl. Kartasura No. 25	Bayar
6	2023-01-06	PT. PQR	Jl. Veteran No. 30	Belum Bayar
7	2023-01-07	PT. STU	Jl. Pemuda No. 35	Bayar
8	2023-01-08	PT. VWX	Jl. Pahlawan No. 40	Belum Bayar
9	2023-01-09	PT. YZA	Jl. Satrio No. 45	Bayar
10	2023-01-10	PT. BCD	Jl. Hidayat No. 50	Belum Bayar

Gambar 2. 9 Kertas Kerja Penerimaan Piutang

2.3.8 Kertas Kerja Penerimaan Piutang

Tampilan Laporan kertas kerja Penerimaan Piutang ini merupakan tampilan untuk melihat laporan siapa saja yang telah melakukan transaksi pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.

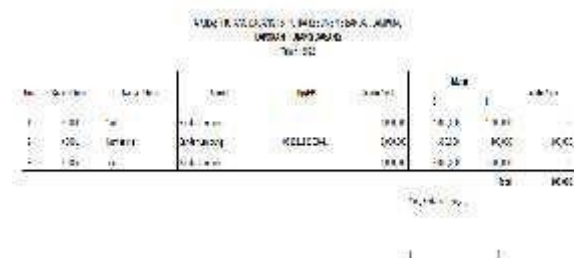


ID	Tanggal	Nama	Alamat	Status
1	2023-01-01	PT. ABC	Jl. Merdeka No. 10	Bayar
2	2023-01-02	PT. DEF	Jl. Sudirman No. 5	Belum Bayar
3	2023-01-03	PT. GHI	Jl. Diponegoro No. 15	Bayar
4	2023-01-04	PT. JKL	Jl. Soekarno No. 20	Belum Bayar
5	2023-01-05	PT. MNO	Jl. Kartasura No. 25	Bayar
6	2023-01-06	PT. PQR	Jl. Veteran No. 30	Belum Bayar
7	2023-01-07	PT. STU	Jl. Pemuda No. 35	Bayar
8	2023-01-08	PT. VWX	Jl. Pahlawan No. 40	Belum Bayar
9	2023-01-09	PT. YZA	Jl. Satrio No. 45	Bayar
10	2023-01-10	PT. BCD	Jl. Hidayat No. 50	Belum Bayar

Gambar 2.10 Kertas Kerja Penerimaan Piutang

2.3.9 Laporan Piutang Per Tahun

Tampilan Laporan Piutang Dagang Per Tahun ini merupakan tampilan untuk melihat laporan siapa saja yang telah melakukan transaksi pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.



ID	Tanggal	Nama	Alamat	Status
1	2023-01-01	PT. ABC	Jl. Merdeka No. 10	Bayar
2	2023-01-02	PT. DEF	Jl. Sudirman No. 5	Belum Bayar
3	2023-01-03	PT. GHI	Jl. Diponegoro No. 15	Bayar
4	2023-01-04	PT. JKL	Jl. Soekarno No. 20	Belum Bayar
5	2023-01-05	PT. MNO	Jl. Kartasura No. 25	Bayar
6	2023-01-06	PT. PQR	Jl. Veteran No. 30	Belum Bayar
7	2023-01-07	PT. STU	Jl. Pemuda No. 35	Bayar
8	2023-01-08	PT. VWX	Jl. Pahlawan No. 40	Belum Bayar
9	2023-01-09	PT. YZA	Jl. Satrio No. 45	Bayar
10	2023-01-10	PT. BCD	Jl. Hidayat No. 50	Belum Bayar

Gambar 2.11 Laporan Piutang Per Tahun

2.3.10 Laporan Piutang Per Bulan

Tampilan Laporan Piutang Dagang Perbulan ini merupakan tampilan untuk melihat laporan siapa saja yang telah melakukan transaksi pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.

No	Nama	Alamat	No Faktur	Tanggal	Jumlah
1	PT. PUTRA KEBUMEN 3	Bandar Lampung	001/2023	2023-04-01	5000
2	PT. PUTRA KEBUMEN 3	Bandar Lampung	002/2023	2023-04-05	3000
3	PT. PUTRA KEBUMEN 3	Bandar Lampung	003/2023	2023-04-10	2000
Jumlah					10000

Gambar 2.12 Laporan Piutang Per Bulan

2.3.11 Laporan Kartu Piutang Per Customer

Tampilan kartu piutang per customer ini merupakan tampilan untuk melihat laporan data per customer yang telah melakukan transaksi pada Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 Di Bandar Lampung.

No	Tanggal	No Faktur	Jumlah
1	2023-04-01	001/2023	5000
2	2023-04-05	002/2023	3000
3	2023-04-10	003/2023	2000
Jumlah			10000

Gambar 2.13 Laporan Kartu Piutang Per Customer

3. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil simpulan dengan adanya Aplikasi Piutang Dagang Menggunakan Metode RAD Pada Tb. Putra Kebumen 3 dapat mengatasi berbagai masalah terkait :

1. Dapat memberikan kemudahan

bagi admin untuk memberikan laporan dengan akurat dan efisien dikarenakan bisa diakses secara *online* yang menjadikan solusi bagi permasalahan yang terjadi saat ini.

2. Dalam melakukan perancangan aplikasi yang telah disajikan melakukan penerapan metode perancangan object oriented, metode pengembangan Rapid Application Development (RAD), penerapan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database Mysql.

PUSTAKA

- [1] Adi Rachmanto dan Dadan Kusumawardana, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dagang Pada Koperasi*, Jurnal Penelitian, Volume V No.2, Oktober 2013.
- [2] Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [3] Beki, Bintu Humairah. 2015. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI
- [4] Dwi Martani, Sylvia Veronika NPS, Ratna Wardhani, Aria Farah Mita, Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS) Buku 1*. Jakarta :

Salemba Empat

- [5] Fathansyah. (2015). Basis Data. Bandung: Informatika Bandung.
- [6] Galil Gibran (1310651017),
2Viktor Wahanggara,
S. Kom. ,M. Kom Implementasi
*Rapid
Application Development(Rad)*
Model Pada
Pengembangan Aplikasi Rent
Car
Berbasis Android
- [7] Ifat Fauziah, 2017. Buku Dasar- dasar Akuntansi. Bumi Pamulang; Ilmu
- [8] Lubis, Rahmat
Hidayat, 2017.
Pengantar Akuntansi Jasa.
Yogyakarta GavaMedia
- [9] Mulyadi.2012. Akuntansi Biaya, Edisi lima. Universitas Gajah Mada
- [10] Sidik, Betha. 2014. Pemrograman Web dengan PHP. Bandung:InformatikaBandung